

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Standar proses pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan bagi penyelenggaraan studi pada lembaga pendidikan untuk mencapai standar kompetensi pascasarjana (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab 1 Ayat 1 Ayat 6).<sup>1</sup> Proses pembelajarannya cukup dengan menerapkan keterampilan, menggunakan fasilitas dan mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan secara jelas dalam RPP/SAP. Proses pembelajaran yang terencana akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain menerapkan proses pembelajaran yang terorganisir dengan baik, Anda juga harus selalu mencari masukan dan melakukan penelitian untuk terus meningkatkan proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Yang dimaksud dengan guru adalah orang yang ditiru dan diberi semangat, guru adalah orang yang dapat menyikapi siswa secara positif dalam PBM, saat ini sangat dibutuhkan guru yang memiliki pengetahuan dasar yaitu kompetensi agar PBM yang berlangsung dapat berjalan dengan baik. berjalan sesuai harapan kita.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Mufit Anwari et al., *Strategi Pembelajaran: Orientasi Standar Proses Pendidikan* (EDU PUBLISHER, 2021), hlm.4.

<sup>2</sup> Tim Pengembang Mkd, "Kurikulum Dan Pembelajaran," *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2011, hlm.132.

<sup>3</sup> Akmal Hawi, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT," *Raja Grafindo Persada*, 2013, hlm.9.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru perlu mendidik dan mengajar ketika mendidik baik dalam suasana formal maupun informal. Sebab keduanya memegang peranan penting dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang ideal.

Siswa merupakan orang yang membutuhkan ilmu, bimbingan, atau bimbingan orang lain. Penentuan tipe peserta didik tidak lepas dari jenis atau bentuk pendidikan. Secara umum, ada dua bentuk pendidikan, yaitu pendidikan sekolah dan pendidikan luar kampus. Pendidikan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Sedangkan pendidikan luar sekolah berupa pendidikan informal dan pendidikan nonformal.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, penting untuk mencari Strategi pembelajaran yang efektif dalam mengajar mata pelajaran PAI.

Salah satu Strategi pembelajaran yang telah terbukti efektif adalah Strategi Jigsaw. Strategi Jigsaw adalah Strategi pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mempelajari materi tertentu, kemudian berbagi pengetahuan mereka dengan anggota kelompok lain. Strategi ini mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan pemahaman, dan memperkuat kerjasama antar siswa.

---

<sup>4</sup> Hawi, hlm.157.

Pendidikan adalah cara untuk mengembangkan pribadi yang lebih baik, dengan mengajarkan moral, nilai-nilai sosial dan lain-lain, untuk membawa masyarakat ke dalam situasi sosial sekarang dan masa depan. Pembelajaran merupakan proses dimana peserta didik, pendidik dan sumber belajar berinteraksi dalam lingkungannya. Komponen penting dalam pembelajaran adalah menggunakan Strategi yang tepat. Sebab pendekatan yang tepat akan memberikan pemahaman komprehensif kepada siswa, terutama yang berbasis kolaborasi.

Hubungan makna di atas dengan pendidikan adalah semua situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan pribadi, yaitu pengalaman belajar yang terjadi di semua lingkungan dan sepanjang kehidupan. Pendidikan dalam arti sempit mengacu pada pengajaran yang umumnya dilakukan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal..

Pendidikan aktif mengkondisikan supaya partisipan didik senantiasa melaksanakan pengalaman belajar yang bermakna serta tetap berfikir tentang apa yang dapat dicoba sepanjang pendidikan.<sup>5</sup> Pendidikan aktif sangat di butuhkan dalam pendidikan pembelajaran agama Islam, sebab kelemahan dalam pembelajaran agama Islam, guru kurang berupaya menggali strategi pendidikan yang bisa jadi dapat dipakai dalam proses belajar mengajar supaya tidak membosankan serta cenderung monoton.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

---

<sup>5</sup> Raden Rudi Alhempy and Wismar Harianto, "Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan," *Media Riset Bisnis Dan Manajemen* 13, no. 1 (2013): hlm.12.

menyeluruh. Lalu menghayatitujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari Al-Qur'an dan Haditst, serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup di dunia dan akhirat.<sup>6</sup> Anggapan yang kurang menyenangkan tentang pendidikan agama Islam yang diajarkan bersifat formal dan hafalan, padahal pendidikan agama Islam penuh dengan nilai-nilai yang harus dipraktikkan.

Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu upaya untuk dapat menciptakan suasana kelas yang aktif adalah dengan menggunakan Strategi pembelajaran tipe jigsaw. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan kondusif. Pembelajaran kooperatif adalah strategi yang dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar belajar lebih baik, dan meningkatkan sikap tolong-menolong, dan bekerjasama selama proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Model pembelajaran ini memberi kesempatan peserta didik dalam mengembangkan pemahaman dan sikap dalam kehidupan nyata di masyarakat bekerja kelompok, saling tolong menolong dan membagi ilmunya di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar. Sehingga model pembelajaran kooperatif dapat disosialisasikan dan digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan dari model ini adalah peserta

---

<sup>6</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): hlm.21.

<sup>7</sup> Nuril Mufidah and Imam Zainudin, "Metode Pembelajaran Al-Ashwat," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018): hlm.14.

didik dapat berkomunikasi secara langsung oleh individu lain yang dapat saling memberi informasi dan bertukar pikiran serta mampu berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk dipertahankan.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar generasi tua untuk mewariskan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kepada generasi muda agar menjadi umat Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT. Ia harus mempunyai akhlak dan kepribadian yang tinggi, serta memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sepanjang hidupnya.

Dalam proses pelaksanaannya, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempunyai kelebihan dan kekurangan.<sup>8</sup> Kelebihan Strategi Jigsaw adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dengan siswa lain, siswa mempunyai kendali terhadap mata kuliah yang diajarkan, dan setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya masing-masing. Dalam proses pengajaran, siswa secara aktif saling bergantung, dan setiap siswa dapat belajar dari kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama, siswa yang pintar seringkali enggan bersama teman yang kurang pintar, dan orang yang kurang pintar akan merasa rendah diri jika bersama teman yang pintar, padahal perasaan ini akan membaik seiring berjalannya waktu. Namun, meskipun Strategi Jigsaw telah banyak diterapkan pada berbagai mata pelajaran, penelitian tentang implementasinya pada mata pelajaran PAI kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, "Strategi Pembelajaran," 2013, hlm.184.

menginvestigasi implementasi Strategi Jigsaw pada mata pelajaran PAI kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan diskusi terdahulu guna mengetahui lebih jelas tentang **“Implementasi Strategi Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari judul "Implementasi Strategi Jigsaw pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara" adalah sebagai berikut :

### **1. Strategi Jigsaw**

Strategi pembelajaran kooperatif Jigsaw adalah Strategi pembelajaran yang mengelompokkan siswa secara heterogen untuk saling bekerja sama dalam belajar dan saling mengajarkan kesesama temannya.

### **2. Penerapan Strategi Jigsaw**

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4–7 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung

jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari pada penelitian yaitu pembelajaran pertama buku PAI dikelas IV SD Kurikulum 13 yaitu tentang Q.S Al-Falaq.

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Para anggota dari tim-tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka.

Kemudian siswa-siswa itu kembali pada tim/kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli. Pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Sedangkan kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar-umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Pendidikan Agama Islam juga mencakup bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam dalam kehidupan sehingga kelak memperoleh kebahagiaan di akhirat.

#### **C. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Strategi Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Strategi Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.



#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, untuk mengetahui penerapan Strategi jigsaw pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV SDM Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui faktor Pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Strategi Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### **E. Signifikan Penelitian**

Signifikan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis memberikan dapat memberikan dampak positif bagi siswa, guru/peneliti dan sekolah, di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pandulangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan penerapan Strategi jigsaw dalam pembelajaran sehingga siswa cara belajarnya.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan Strategi jigsaw dalam pembelajaran sehingga siswa mengembangkan cara belajarnya.
- 3) Berkembangnya nilai karakter siswa, sehingga menjadi siswa yang berkarakter baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

b. Bagi Guru

- 1) Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan siswa dalam menerima materi dengan menggunakan penerapan Strategi jigsaw .
- 2) Mengintegrasikan nilai, karakter, moral, dan hasil belajar di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan menggunakan penerapan metode jigsaw .

c. Bagi Sekolah

Dengan menerapkan Strategi jigsaw ini guru dan siswa akan lebih mudah berinteraksi satu sama lain, maka dari itu akan lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

## F. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	M.Akbar (Skripsi,2012 yang berjudul <i>Penerapan metode Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Bandung</i> ).	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang penerapan Strategi jigsaw pada mata pelajaran PAI	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan Strategi kualitatif yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan Strategi PTK
2.	Susi Abdilah (Skripsi,2010 yang berjudul “ <i>meningkatkan kerjasama antara guru</i> ”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah meneliti tentang Strategi jigsaw	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini melakukan penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
	<i>dansiswa melalui pembelajaran tipe jigwaw pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Medan “ )</i>		dijenjang SMP/MTs, sedangkan penulis dijenjang SD. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan Strategi penelitian <i>Research and Development</i> (R&D), sedangkan penulis menggunakan Strategi kualitatif.
3.	Yolanda (Skripsi,2018 yang berjudul“ <i>Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK N 3 Kota Bengkulu</i> )	Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan Strategi pembelajaran jigsaw, dan menggunakan Strategi Kualitatif.	Perbedaanya penelitian ini dengan penelitian saya yaitu peneliti ini meneliti dijenjang Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan sedangkan penulis menggunakan jenjang Sekolah dasar

### **G. Sistematika Penulisan**

- BAB I :** Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.
- BAB II :** Kajian teori yang menjelaskan pembelajaran kooperatif, implementasi Strategi jigsaw, Pendidikan Agama Islam.
- BAB III :** Strategi penelitian menjelaskan tentang jenis Penelitian, subjek penelitian, prusedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV :** Hasil penelitian yang terdiri dari diskripsi wilayah penelitian, diskripsi data dan hasil tindakan, pembahasan dan hasil penelitian
- BAB V :** Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.